

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan dalam bab pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan

Pertama, Mengenai strategi penerapan *Hidden Curriculum* (kurikulum tersembunyi) dalam pembentukan karakter religius di MTs NU Al Munawwaroh yaitu meliputi perencanaan, penerapan program kerja serta Evaluasi. Dalam perencanaan *Hidden Curriculum* MTs NU Al Munawwaroh menjadikan visi misi sebagai alat untuk mencapai *hidden kurikulum* (kurikulum tersembunyi). Visi dan misi madrasah menjadi tolak ukur yang utama dalam pencapaian tujuan kegiatan. Melalui penetapan visi dan misi yang jelas, mengutamakan penguatan agama, sehingga bernuansa islami dan memberikan kepercayaan terhadap masyarakat luas.

Terlihat penerapan program kerja dalam implementasi *hidden kurikulum*, Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita madrasah. MTs NU Al Munawwaroh telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Berbagai program yang dikembangkan secara relevan dengan visi dan misi sekolah, serta sebagai bentuk penjabaran yang rinci dan terukur untuk dilaksanakan di sekolah. Karena keberhasilan program kerja sekolah dapat pula menjadi bahan rujukan bagi lembaga penyelenggara lain untuk memberi jaminan kualitas mutu sekolah.

Bentuk evaluasi sikap peserta didik tidak jauh berbeda dengan evaluasi hasil belajar. Pertama, evaluasi dampak dari *Hidden Curriculum* membentuk karakter terhadap peserta didik dilakukan dengan melalui penilaian dilakukan dalam rapor kurtilas yang mana guru kelas memeberikan penilaian melalui deskripsi sikap siswa secara tertulis di dalam rapor, penilaian tersebut dilakukan oleh guru dengan

cara melihat setiap harinya bagaimana siswa itu bersikap baik atau buruknya, guru akan memberikan penilaian dari kegiatan sehari-hari tersebut. Bentuk evaluasi ketiga terhadap perilaku peserta didik juga dilakukan oleh semua guru-guru dan wali kelas. Sekiranya guru-guru melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam jenis pelanggaran yang ringan maka guru berhak untuk menegur dan menindak lanjutinya.

Kedua, Adapun bentuk penerapan *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh ada dua macam yaitu pada kegiatan pembiasaan diri dan pengembangan diri, kegiatan pembiasaan diri meliputi: 1) Sholat dhuha berjamaah; 2) Sholat dzuhur berjamaah; 3) Tadarus Al Quran bersama; 4) Pembacaan Asmaul husna; 5) Pembacaan Tahlil; 6) Pembacaan istighosah; 7) Kegiatan AKSI; 8) Kegiatan Makan bersama; 9) Kegiatan Kerja bakti dan bakti sosial; Sedangkan kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga.

Ketiga, dampak penerapan *Hidden Curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs NU Al Munawwaroh meliputi: 1) nilai aqidah; 2) nilai ibadah; dan 3) nilai akhlak. Ketiga nilai ini senantiasa diterapkan oleh peserta didik dan sangat diyakini mampu membentuk karakter religius peserta didik secara menyeluruh. Sehingga kedua lembaga ini diyakini dapat menghasilkan output yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga mampu menjadi orang yang berkarakter terutama karakter yang religius (Islami).

B. Saran

1. Kepada Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, selaku yang menaungi lembaga pendidikan, hendaknya dapat memberikan sumbangsih serta dukungan dalam bentuk apapun agar lembaga-lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan nilai-nilai

- keagamaan, sehingga karakter religius benar-benar tertanam pada diri peserta didik.
2. Kepada Kepala Madrasah MTs NU Al Munawwaroh
 - a. Terus memupuk nilai-nilai religius di madrasah dengan membuat kebijakan pengembangan sekolah yang diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan keagamaan.
 - b. Senantiasa selalu Menggerakkan jajarannya atau guru-guru yang ada untuk terus menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai religiusitas di madrasah.
 - c. Diharapkan adanya monitoring secara berkesinambungan antara pihak madrasah dan orangtua di rumah terhadap aktifitas yang dijalani oleh siswa. Dengan kerjasama tersebut dapat dilakukan pembinaan secepatnya terhadap kekurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sehingga kehidupan siswa benar-benar sesuai dengan ajaran Islam.
 3. Kepada Guru MTs NU Al Munawwaroh diharapkan adanya usaha dan inisiatif yang kreatif dari guru untuk memberikan contoh tauladan dan panutan kepada siswa, baik dalam hal ibadah maupun dalam sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan madrasah. karena apa yang dilihat dan didengar oleh siswa, itulah yang akan ditiru dan dilakukan oleh siswa.
 4. Kepada Orangtua/wali murid diharapkan untuk selalu mengawasi putra-putrinya di rumah dengan ikut membina dan mengarahkan perilaku anaknya agar menjadi insan kamil.